

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO  
DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP  
RETURN ON ASSET (STUDI KASUS DI PT BANK BRISYARIAH)**

**Nur'aeni**

STIBANKS Al Ma'soem  
nuraeni.mesy@gmail.com

**Riesnawati**

STIBANKS Al Ma'soem  
riesnawati0102@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of NPF, FDR and BOPO on ROA both partially and simultaneously at the 2014-2018 BRISyariah Bank. This type of research is associative quantitative with the type of data is secondary data and uses data collection techniques in the form of documentation and literature studies. Population in this study is all financial statements of the Bank of BRISyariah and the sample used is a saturated sample of quarterly financial statements of the Bank of BRISyariah for the period 2014-2018 . Data analysis and hypothesis test design used are multiple correlation analysis, multiple regression analysis, coefficient of determination analysis, t-test and F-test. In data processing, the application uses Statistical Software and Service Solution (SPSS) version 23. The results of this study indicate that there is no significant effect between NPF on ROA, there is a negative and significant influence between FDR on ROA, there is a negative and significant effect between BOPO on ROA, and simultaneously there is a positive and significant effect between NPF, FDR and BOPO on ROA in BRISyariah Bank.*

**Keywords:** *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Return On Assets.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan pada Bank BRISyariah periode 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan jenis data adalah data sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank BRISyariah dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh berupa laporan keuangan triwulan Bank BRISyariah periode 2014-2018. Analisis data dan rancangan uji hipotesis yang digunakan adalah analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F. Dalam olah datanya menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara NPF terhadap ROA, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara FDR terhadap ROA, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara BOPO terhadap ROA, serta secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA di Bank BRISyariah.

**Kata Kunci :** *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset.*

## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peran cukup penting. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan memiliki fungsi sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Melalui bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan. Selanjutnya dari dana yang terkumpul, bank dapat menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada sektor bisnis atau pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, perbankan nasional Indonesia terdapat dua sistem yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Sistem perbankan konvensional sebagaimana diketahui menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya. Sedangkan sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit sharing*).

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan bagi hasil, memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi nasabah dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan berbagai produk serta layanan jasa yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah dapat menjadi alternatif sistem keuangan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Mengingat pentingnya fungsi dan peranan bank, maka bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien. Salah satunya dengan peningkatan profitabilitas. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja bank tersebut. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam rasio yang terdapat dalam laporan keuangan bank syariah. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009).

Laporan keuangan yang dijadikan obyek penelitian untuk menilai profitabilitas bank syariah adalah laporan keuangan PT Bank BRISyariah yang diambil secara triwulan pada periode 2014-2018. Rasio yang digunakan untuk mengukur ROA yaitu *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

NPF merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja bank dalam pengelolaan aktiva produktif, khususnya dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah yang dibandingkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank (Kasmir, 2012). Sedangkan BOPO merupakan rasio efisiensi guna mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012). Berikut tabel perkembangan rasio keuangan NPF, FDR, BOPO dan ROA Bank BRISyariah periode 2014-2018.

**Tabel 1 Perkembangan Rasio Keuangan NPF, FDR, BOPO dan ROA Bank BRISyariah Periode 2014-2018**

Periode	Triwulan	NPF	FDR	BOPO	ROA
2014	I	3,36%	102,13%	92,43%	0,46%
	II	3,61%	95,14%	99,84%	0,05%
	III	4,19%	94,85%	97,35%	0,30%
	IV	3,65%	93,90%	99,77%	0,08%
2015	I	3,96%	88,24%	96,20%	0,53%
	II	4,38%	92,05%	93,84%	0,78%
	III	3,86%	86,61%	93,91%	0,80%
	IV	3,89%	84,16%	93,79%	0,76%
2016	I	3,90%	82,73%	90,70%	0,99%
	II	3,83%	87,92%	90,41%	1,03%
	III	3,89%	83,98%	90,99%	0,98%
	IV	3,19%	81,47%	91,33%	0,95%
2017	I	3,33%	77,56%	93,67%	0,65%
	II	3,50%	76,79%	92,78%	0,71%
	III	4,02%	73,14%	92,03%	0,82%
	IV	4,72%	71,87%	95,24%	0,51%
2018	I	4,10%	68,70%	90,75%	0,86%
	II	4,23%	77,78%	89,92%	0,92%
	III	4,30%	76,40%	91,49%	0,77%
	IV	4,97%	75,49%	95,32%	0,43%

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan PT Bank BRISyariah periode 2014-2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat perkembangan rasio keuangan NPF, FDR, BOPO dan ROA pada PT Bank BRISyariah 2014-2018. Nilai rasio NPF dari periode 2014-2018 mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2015 triwulan I nilai NPF yaitu 3,96%, pada triwulan II tahun yang sama naik menjadi 4,38%, pada triwulan III tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 3,86%. Nilai tertinggi rasio NPF terdapat pada tahun 2018 triwulan ke IV yaitu sebesar 4,97%. Fluktuasinya nilai NPF berpengaruh terhadap nilai ROA suatu bank. Semakin tinggi rasio NPF maka semakin kecil nilai rasio ROA suatu bank. Karena hal tersebut menunjukkan buruknya kualitas pembiayaan bank yang dapat menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin tinggi (Romli, 2016).

Nilai rasio FDR dari periode 2014-2018 mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2014 triwulan ke IV nilai rasio FDR yaitu 93,90%, kemudian pada tahun 2015 triwulan I nilai FDR mengalami penurunan menjadi 88,24%, masih pada tahun yang sama triwulan ke II mengalami kenaikan menjadi 92,05%. Nilai terendah terjadi pada tahun 2018 triwulan ke I yaitu sebesar 68,70%. Fluktuasinya nilai FDR berpengaruh terhadap nilai ROA suatu bank. Semakin tinggi nilai rasio FDR maka semakin baik bank dalam memperoleh profitabilitasnya. Karena dana berupa pembiayaan yang disalurkan meningkat, maka keuntungan meningkat (Wahyuni, 2017).

Nilai rasio BOPO pada periode 2014-2018 terbilang cukup tinggi dengan nilai di atas 89% yang tergolong kategori “tidak sehat” dengan nilai BOPO tertinggi yaitu pada tahun 2014 triwulan ke II sebesar 99,84%. Kenaikan nilai BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank. BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (Rivai, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR, dan BOPO baik secara parsial maupun simultan terhadap ROA di Bank BRISyariah.

## 2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi studi dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank BRISyariah. Adapun jenis sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (Sugiyono, 2016) berupa laporan keuangan Bank BRISyariah publikasi triwulan periode 2014-2018, pada situs resmi OJK (<https://ojk.go.id/id/>) dan BRISyariah (<https://www.brisyariah.co.id/>).

Alat pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data. Sedangkan analisis data dan rancangan uji hipotesisnya menggunakan analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F. Dalam olah datanya menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.

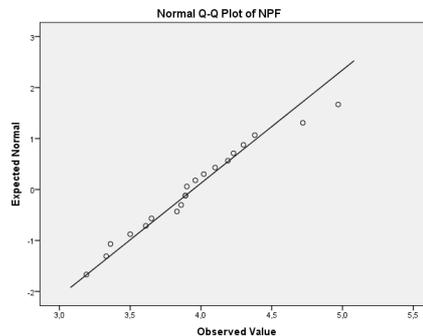
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* di Bank BRISyariah

Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA di Bank BRISyariah, maka harus melakukan uji normalitas data, analisis koefisien determinasi dan uji t yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas Data

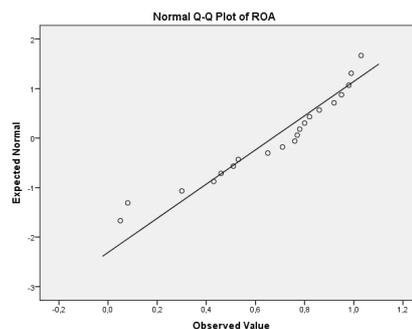
Adapun hasil perhitungan uji normalitas data untuk variabel NPF dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : Hasil Penelitian 2019

**Gambar 1 Normal Q-Q Plot of NPF**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat hasil uji normalitas data pada NPF dikatakan berdistribusi normal karena data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil uji normalitas data variabel ROA dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber : Hasil Penelitian 2019

**Gambar 2 Normal Q-Q Plot of ROA**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat hasil uji normalitas data pada variabel ROA dikatakan berdistribusi normal karena data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi variabel NPF terhadap ROA dengan menggunakan *IBMSPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Analisis Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,028 <sup>a</sup>	,001	-,055	,29737

a. Predictors: (Constant), NPF

b. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,001 atau 0,1%, artinya pengaruh NPF terhadap ROA di Bank BRISyariah sebesar 0,1% sedangkan sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji t

Adapun hasil uji t variabel NPF terhadap ROA dengan menggunakan *IBMSPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,739	,601		1,230	,235
	NPF	-,018	,151	-,028	-,118	,908

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

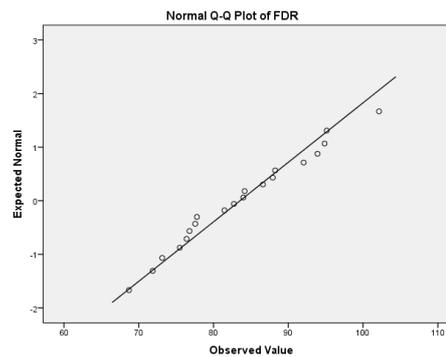
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  NPF sebesar -0,118 dengan signifikansi sebesar 0,908. Nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah data sebesar 16, sebagaimana dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus  $df = n - k = 20 - 4 = 16$  dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.120. Sehingga nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$  ( $-0,118 < 2.120$ ) dan nilai signifikansi ( $0,908 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya NPF tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah.

**3.2 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* di Bank BRISyariah**

Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA di Bank BRISyariah, maka harus melakukan uji normalitas data, analisis koefisien determinasi dan uji t yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data untuk variabel FDR dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber : Hasil Penelitian 2019  
**Gambar 3 Normal Q-Q Plot of FDR**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat hasil uji normalitas data pada FDR dikatakan berdistribusi normal karena data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi untuk variabel FDR terhadap ROA dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 <sup>a</sup>	,210	,166	,26447

a. Predictors: (Constant), FDR

b. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,210 atau 21%, artinya pengaruh FDR terhadap ROA di Bank BRISyariah sebesar 21% sedangkan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji t

Adapun hasil perhitungan uji t untuk variabel FDR terhadap ROA dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,900	,566		3,354	,004
	FDR	-,015	,007	-,458	-2,185	,042

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

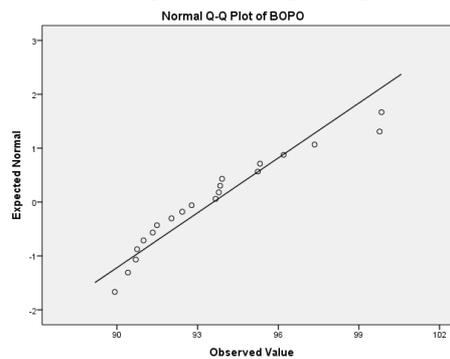
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  FDR sebesar -2,185 dengan signifikansi sebesar 0,42. Nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah data sebesar 16, sebagaimana dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus  $df = n - k = 20 - 4 = 16$  dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.120. Sehingga nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  ( $-2,185 < 2.120$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,042 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah.

### 3.3 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset di Bank BRISyariah

Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA di Bank BRISyariah, maka harus melakukan uji normalitas data, analisis koefisien determinasi dan uji t yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data untuk variabel BOPO dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber : Hasil Penelitian 2019

**Gambar 4 Normal Q-Q Plot of BOPO**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat hasil uji normalitas data pada BOPO dikatakan berdistribusi normal karena data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi untuk variabel BOPO terhadap ROA dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 <sup>a</sup>	,865	,857	,10937

a. Predictors: (Constant), BOPO

b. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,865 atau 86,5%, artinya pengaruh BOPO terhadap ROA di Bank BRISyariah sebesar 86,6% sedangkan sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji t

Adapun hasil perhitungan uji t untuk variabel BOPO terhadap ROA dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,225	,798		11,566	,000
	BOPO	-,091	,009	-,930	-10,732	,000

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  BOPO sebesar -10,732 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah data sebesar 16, sebagaimana dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus  $df = n - k = 20 - 4 = 16$  dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.120. Sehingga nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  ( $-10,732 < 2.120$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah.

### 3.4 Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Secara Simultan terhadap *Return On Asset* di Bank BRISyariah

Untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA di Bank BRISyariah, maka harus melakukan analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Korelasi Berganda

Adapun hasil analisis korelasi berganda variabel *independent* (NPF, FDR dan BOPO) terhadap variabel *dependent* (ROA) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7 Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,931 <sup>a</sup>	,866	,841	,11548	,866	34,483	3	16	,000

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,931 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel *independent* (NPF, FDR dan BOPO) dengan variabel *dependent* ROA di Bank BRISyariah.

#### 2. Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil analisis regresi berganda variabel *independent* (NPF, FDR dan BOPO) terhadap variabel *dependent* (ROA) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8 Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,165	,868		10,559	,000
	NPF	,000	,066	-,001	-,005	,996
	FDR	-,001	,004	-,039	-,344	,735
	BOPO	-,090	,010	-,912	-8,549	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,165 + 0,000X_1 + (-0,001X_2) + (-0,090X_3)$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kostanta (a) = 9,165 menyatakan bahwa jika tidak ada NPF, FDR dan BOPO maka tingkat ROA sebesar 9,165.

2. Nilai koefisien NPF = 0,000 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen nilai NPF, maka akan mempengaruhi ROA sebesar 0,000.
  3. Nilai koefisien FDR ( $X_2$ ) = -0,001 menyatakan bahwa setiap penurunan satu persen nilai FDR, maka akan mengurangi ROA sebesar 0,001.
  4. Nilai koefisien BOPO ( $X_3$ ) = -0,090 menyatakan bahwa setiap penurunan satu persen nilai BOPO, maka akan mengurangi ROA sebesar 0,090.
3. Analisis Koefisien Determinasi  
Adapun hasil analisis koefisien determinasi variabel *independent* (NPF, FDR dan BOPO) terhadap variabel *dependent* (ROA) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,931 <sup>a</sup>	,866	,841	,11548	,464

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

b. *Dependent Variable*: ROA

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square yang diperoleh sebesar 0,866 atau 86,6% artinya pengaruh variabel *independent* (NPF, FDR dan BOPO) secara simultan terhadap variabel *dependent* (ROA) di Bank BRISyariah sebesar 86,6% sedangkan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji F  
Adapun hasil uji F variabel *independent* (NPF, FDR dan BOPO) terhadap variabel *dependent* (ROA) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,380	3	,460	34,483	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,213	16	,013		
	Total	1,593	19			

a. *Dependent Variable*: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,482 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = n - k = 20 - 4 = 16$  dan signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,24. Sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,482 > 3,24$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa NPF, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :|

1. Secara parsial NPF tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah, artinya jika NPF naik maka ROA tidak akan mengalami penurunan, dan jika NPF turun maka ROA tidak akan mengalami kenaikan. Hal ini bertentangan

- dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo (2014) yang menyatakan jika hasilnya berpengaruh positif signifikan, artinya jika NPF naik maka ROA perbankan turun, dan sebaliknya jika NPF turun maka ROA perbankan naik.
2. Secara parsial FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah, Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Fathya Khaira Ummah dan Edi Suprpto (2015) yang menyatakan jika hasilnya berpengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin tinggi FDR, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan jika FDR naik maka laba yang diperoleh bank juga akan naik.
  3. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah, Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Fathya Khaira Ummah dan Edi Suprpto (2015) dan Dhian Dayinta Pratiwi (2012) yang menyatakan jika hasilnya berpengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil. Sehingga jika BOPO naik maka ROA perbankan turun, dan sebaliknya jika BOPO turun maka ROA perbankan naik.
  4. Secara simultan NPF, FDR dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA di Bank BRISyariah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Anisa Nur Rahmah (2018) yang menyatakan jika hasilnya berpengaruh positif signifikan, artinya NPF, FDR dan BOPO berpengaruh untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dayinta Pratiwi, Dhian. (2012). *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010*. Skripsi.
- Khaira Ummah, Fathya dan Suprpto, Edi. (2015). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi.
- Nur Rahmah, Anisa. (2018). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Ban Syariah Mandiri*. IAIN Purwakerto : Skripsi.
- Rivai, V. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romli, S. (2016). *Pengaruh Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank Mega Syariah Periode 2011-2014*. (skripsi tidak dipublikasian). Bandung: Sarjana Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2016). *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)*. (skripsi tidak dipublikasikan). Jakarta: Sarjana Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah.
- Zulifiah, Fitri dan Susilowibowo, Joni. (2014). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan*

*Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008- 2012.*  
Skrpsi.

Bank Indonesia. 2013. SE BI No. 9/24/DPbs. Tersedia:  
[https://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Documents/PBI\\_200418.pdf](https://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Documents/PBI_200418.pdf). Diakses : 29  
Januari 2019.

Bank BRISyariah. 2017. Laporan Keuangan. Tersedia:  
[https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_hubInvestor.php?f=lapkeu](https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=lapkeu). Diakses : 10 April  
2019.

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Laporan Keuangan. Tersedia:  
<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>. Diakses : 09 April 2019.